

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



Pemetaan Potensi Pegawai Pendukung Akademik UKDW: kajian fungsi saraf otonom dan tipe kepribadian

TIM PENGUSUL

**Yanti Ivana Suryanto, dr.,M.Sc.
Esdras Ardi Pramudita, dr,MSc.,Sp.S**

DUTA WACANA

Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

November 2020

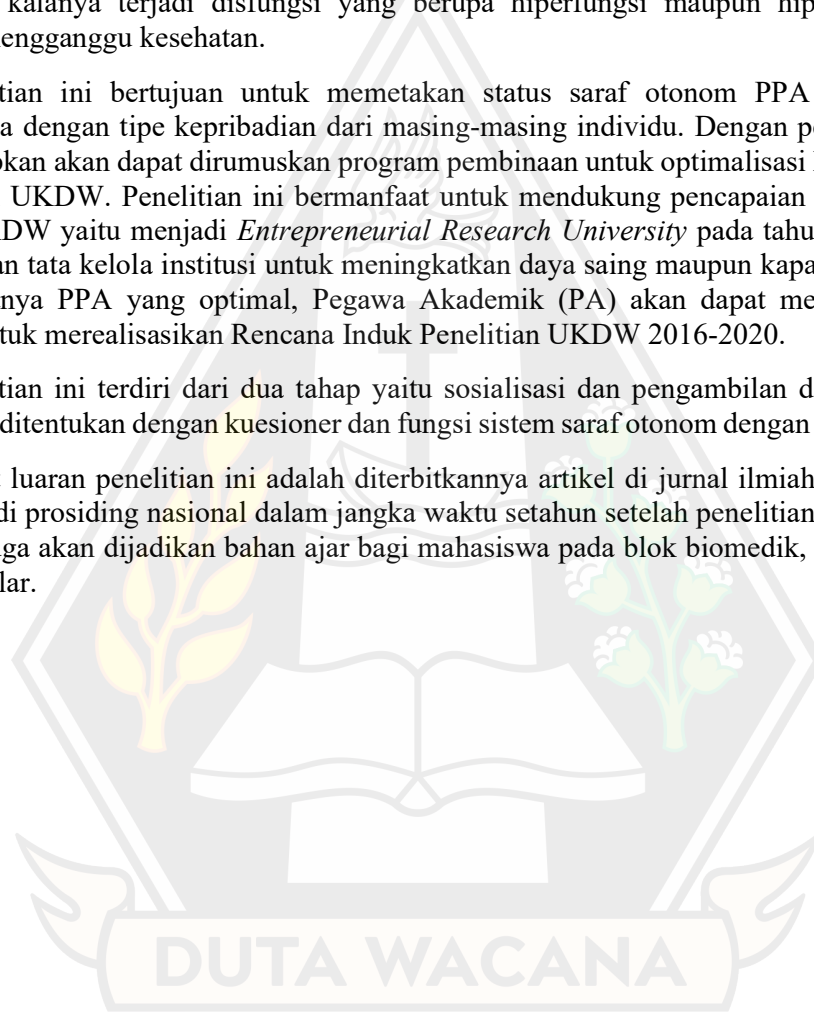
RINGKASAN

Semua aktivitas yang ada di UKDW dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh sumber daya manusia yang baik pula. Pegawai Pendukung Akademik (PPA) merupakan sebagian sumber daya manusia yang memegang peranan kunci dalam kesuksesan UKDW. Individu yang sehat diperlukan untuk dapat mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan pelayanan pada sesama. Sistem saraf otonom merupakan sistem yang mengatur keseluruhan fungsi organ dalam tubuh yang memastikan manusia dapat hidup dan berfungsi dengan baik. Dalam kondisi yang seimbang, sistem saraf otonom akan memastikan individu tetap sehat, namun ada kalanya terjadi disfungsi yang berupa hiperfungsi maupun hipofungsi yang seringkali mengganggu kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan status saraf otonom PPA UKDW dan hubungannya dengan tipe kepribadian dari masing-masing individu. Dengan pemetaan yang jelas diharapkan akan dapat dirumuskan program pembinaan untuk optimalisasi kesehatan dan kinerja PPA UKDW. Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung pencapaian tujuan jangka Panjang UKDW yaitu menjadi *Entrepreneurial Research University* pada tahun 2023 dalam hal penguatan tata kelola institusi untuk meningkatkan daya saing maupun kapasitas institusi. Dengan adanya PPA yang optimal, Pegawai Akademik (PA) akan dapat mengoptimalkan perannya untuk merealisasikan Rencana Induk Penelitian UKDW 2016-2020.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu sosialisasi dan pengambilan data. Data tipe kepribadian ditentukan dengan kuesioner dan fungsi sistem saraf otonom dengan uji Schellong.

Target luaran penelitian ini adalah diterbitkannya artikel di jurnal ilmiah terakreditasi, dan dimuat di prosiding nasional dalam jangka waktu setahun setelah penelitian selesai. Hasil penelitian juga akan dijadikan bahan ajar bagi mahasiswa pada blok biomedik, neurologi dan kardiovaskular.



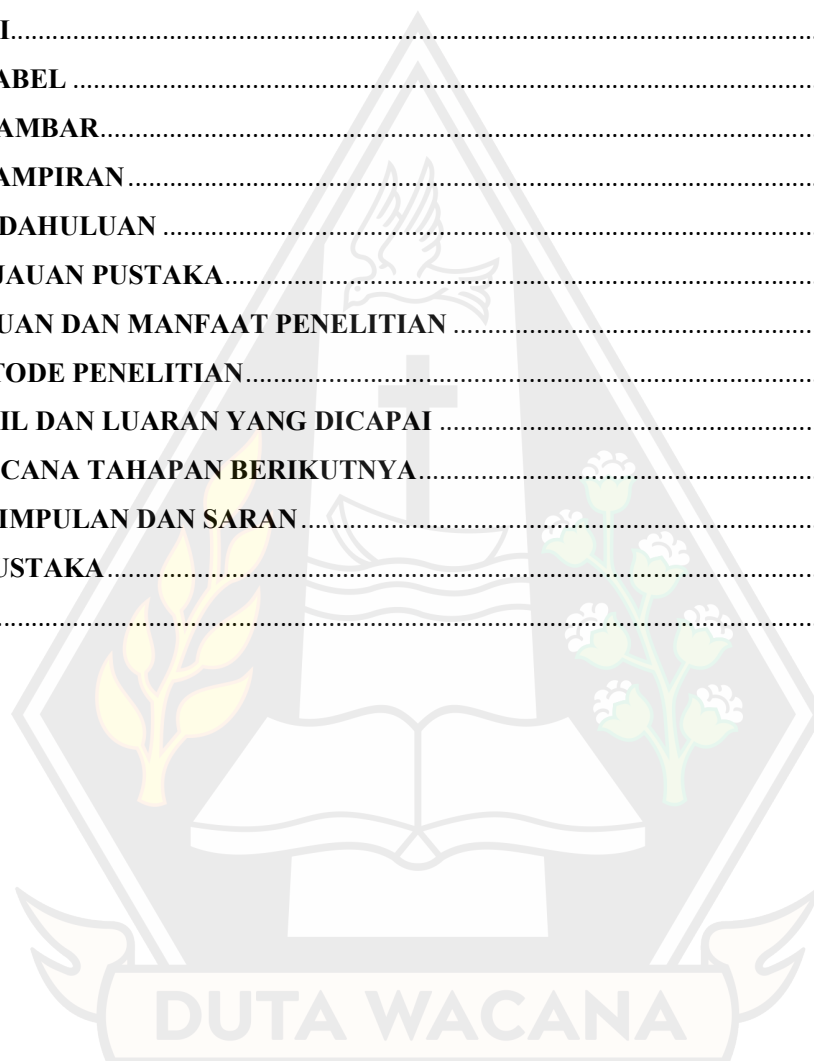
PRAKATA

Penelitian mengenai fungsi saraf otonom dan tipe kepribadian pada pegawai pendukung akademik UKDW telah selesai dilaksanakan. Penulis mengucapkan terima kasih pada seluruh pihak yang terlibat pada proses penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pengurusan perijinan, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan akhir. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait maupun bagi pembaca.



DAFTAR ISI

JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB 1. PENDAHULUAN	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB 4. METODE PENELITIAN	14
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	16
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	21
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
Lampiran	24



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Karakteristik Responden

Tabel 5.2. Distribusi Tipe Kepribadian Berdasarkan Hasil Tes Schellong



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Persentase skor O responden

Gambar 5.2. Persentase skor C responden

Gambar 5.3. Persentase skor E responden

Gambar 5.4. Persentase skor A responden

Gambar 5.5. Persentase skor N responden



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tes Responden



BAB 1. PENDAHULUAN

Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) terus berkembang dengan visi “Menjadi universitas Kristen unggul dan terpercaya yang melahirkan generasi profesional mandiri bagi dunia pluralistik berdasarkan kasih.” Untuk dapat mewujudkan visi tersebut dirumuskan misi, tujuan, sasaran, dan berbagai rencana strategis maupun rencana operasional. Semua aktivitas yang ada di UKDW dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh sumber daya manusia yang baik pula. Pegawai Pendukung Akademik (PPA) merupakan sebagian sumber daya manusia yang memegang peranan kunci dalam kesuksesan UKDW. Individu yang sehat diperlukan untuk dapat mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan pelayanan pada sesama.

Sistem saraf otonom merupakan pengatur berbagai fungsi sistem organ dalam tubuh manusia sehingga individu dapat beraktivitas dan berfungsi secara optimal. Sistem saraf otonom terdiri dari sistem saraf simpatis dan sistem saraf parasimpatis yang bekerja bersama dan bekerjasama untuk mewujudkan kondisi homeostasis dalam tubuh manusia, suatu kondisi yang mendukung kehidupan. Sistem saraf otonom pada manusia telah berkembang secara filogenetis sehingga manusia memiliki kemampuan untuk bersosialisasi maupun berkomunikasi dengan manusia lainnya. (Porges, 2001)

Fungsi dari sistem saraf otonom mungkin mengalami gangguan, terkadang bergejala, namun dapat pula tidak menimbulkan gejala. Istilah disautonomia mengacu pada perubahan fungsi sistem saraf otonom yang merugikan kesehatan seseorang. Disautonomia dapat berupa disautonomia hipofungsional dan hiperfungsional. Manifestasi klinis disautonomia dapat berupa hipertensi, gagal jantung kongestif, infark myocardium, *postural tachycardia syndrome*, depresi, gangguan panik, perdarahan intrakranial, epilepsi, neuropati diabetik, hipertiroidisme, hipotensi ortostatik, dan sebagainya. (Goldstein *et al.*, 2002)

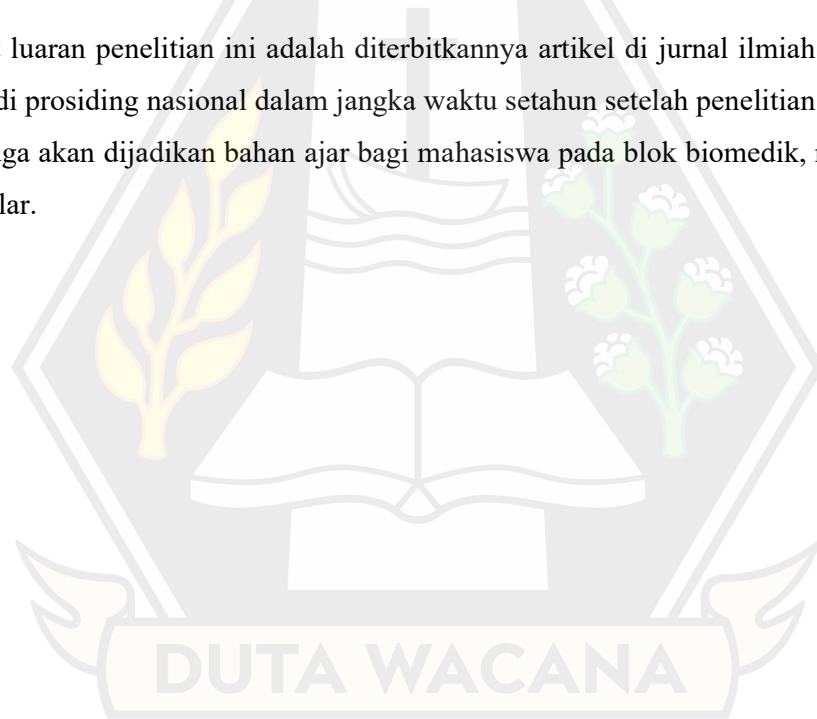
Kepribadian dikaitkan dengan karakter individu, temperamen, dan kemampuan adaptasi dengan lingkungan. The *big five personality* mengenal adanya kepribadian tipe *openness*, *conscientiousness*, *ekstraversi*, *agreeableness*, dan *neuroticism*. Kepribadian juga dikaitkan dengan sistem saraf simpatis/parasimpatis. Individu dengan tonus parasimpatis yang tinggi dikaitkan dengan keterbukaan terhadap pengalaman dan lebih mampu mengatur dirinya. (Deniz and Satici, 2017)

Semakin majunya teknologi, di tengah era revolusi industri 4.0, individu dituntut untuk bekerja semakin efektif dan efisien. Kondisi lingkungan pekerjaan yang penuh tekanan dan

tuntutan seringkali menimbulkan stress yang dapat bermanifestasi pada keluhan fisik. Adanya ketidakseimbangan fungsi dari sistem saraf otonom juga berpotensi untuk menimbulkan keluhan fisik yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud memetakan potensi PPA UKDW yang tercermin melalui status saraf otonom dan kemudian menghubungkannya dengan tipe kepribadian dari masing-masing individu. Dengan pemetaan yang jelas diharapkan akan dapat dirumuskan program pembinaan untuk optimalisasi kesehatan dan kinerja PPA UKDW untuk kemudian dapat mendukung pelayanan. Penelitian ini dengan demikian bermanfaat untuk mendukung pencapaian tujuan jangka Panjang UKDW yaitu menjadi *Entrepreneurial Research University* pada tahun 2023 dalam hal penguatan tata kelola institusi untuk meningkatkan daya saing maupun kapasitas institusi. Dengan adanya PPA yang optimal, Pegawai Akademik (PA) akan dapat mengoptimalkan perannya untuk merealisasikan Rencana Induk Penelitian UKDW 2016-2020.

Target luaran penelitian ini adalah diterbitkannya artikel di jurnal ilmiah terakreditasi, dan dimuat di prosiding nasional dalam jangka waktu setahun setelah penelitian selesai. Hasil penelitian juga akan dijadikan bahan ajar bagi mahasiswa pada blok biomedik, neurologi dan kardiovaskular.



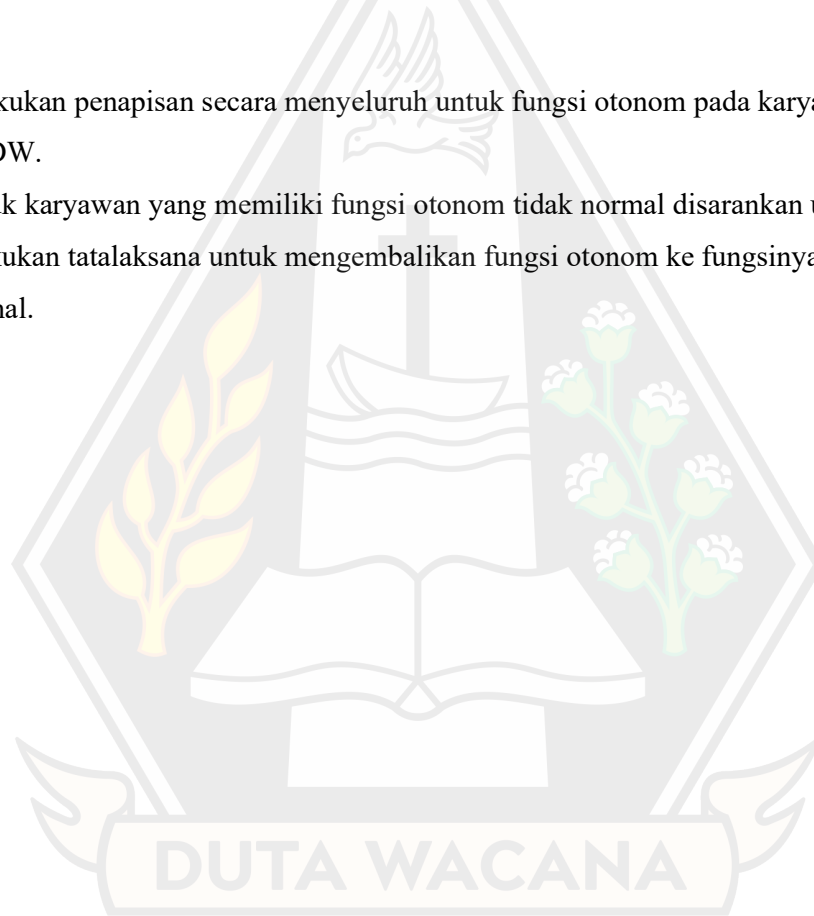
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pegawai Pendukung Akademik UKDW memiliki fungsi saraf otonom yang normal dan tidak normal.
2. Tipe kepribadian dimensi *openness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* tidak berhubungan dengan fungsi saraf otonom.
3. Tipe kepribadian dimensi *conscientiousness* berhubungan dengan fungsi saraf otonom.

Saran

1. Dilakukan penapisan secara menyeluruh untuk fungsi otonom pada karyawan UKDW.
2. Untuk karyawan yang memiliki fungsi otonom tidak normal disarankan untuk dilakukan tatalaksana untuk mengembalikan fungsi otonom ke fungsinya yang normal.



DAFTAR PUSTAKA

- Blahunkova, S. *et al.* (2019) 'Autonomic Nervous System Activity in the Context of the " Big Five " Personality Model Aktivita autonómneho nervového systému v kontexte osobnostného modelu Big Five', 10(2), pp. 35–43. doi: 10.15452/PsyX.2019.10.0011.
- Brouwer, A. *et al.* (2014) 'Conscientiousness and Stress : Physiological Correlates', (May). doi: 10.1109/TAFFC.2014.2326402.
- Costanzo, L. S. (2014) *Physiology*. 5th edn. Philadelphia: Saunders.
- Deniz, M. E. and Satici, S. A. (2017) 'The Relationships between Big Five Personality Traits and Subjective Vitality', *anales de psicologia*, 33(2), pp. 218–24.
- Goldstein, M. D. S. *et al.* (2002) 'NIH Conference Dysautonomias : Clinical Disorders of the Autonomic Nervous System', (May 2000), pp. 753–764.
- Hall, J. E. (2011) *Guyton and Hall textbook of medical physiology*. 12th edn. Philadelphia: Saunders.
- Hlavacova, E. *et al.* (2013) 'Identification of Regulatory Mechanism of Orthostatic Response', *International Journal of Biomedical and Biological Engineering*, 7(5), pp. 209–214.
- Lim, A. G. Y. (2020) 'The big five personality traits'. Available at: <https://www.simplypsychology.org/big-five-personality.html>.
- Porges, S. W. (2001) 'The polyvagal theory : phylogenetic substrates of a social nervous system', *International Journal of Physiology*, 42, pp. 123–46.
- Porges, S. W. (2009) 'NIH Public Access', *Cleve Clin J Med*, 76(Suppl 2). doi: 10.3949/ccjm.76.s2.17.The.
- Porges, S. W. and Dana, D. (eds) (2018) *Clinical Application of The Polyvagal Theory: The Emergence of Polyvagal-Informed Therapies*. New York: WW Norton.